

Petunjuk Teknis Metadata Statistik

(Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020)

Wahyu Suprayogi, S.ST, MM
BPS Kabupaten Kudus

Disampaikan pada :
Forum Data Kabupaten Kudus
15 Agustus 2022

BPS dalam Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

BPS
dalam
SDI...???



BPS
Pembina Data Statistik

“Untuk data statistik tingkat pusat, Pembina Data Statistik tingkat pusat yaitu badan yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik”

Pasal 13 ayat 2

“Untuk data statistik tingkat daerah, Pembina Data Statistik tingkat daerah yaitu instansi vertikal badan yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik di provinsi atau kabupaten/kota”

Pasal 20 ayat 2

Apa Tugas BPS Sebagai Pembina Data



Melaksanakan tugas sebagai pembina SDI untuk **domain data statistik**

Diantara tugasnya adalah menetapkan struktur baku dan format yang baku dari **metadata statistik** yang berlaku lintas instansi pusat/daerah

Menyusun peraturan turunan dari Perpres 39/2019 yang mengatur detail tentang metadata statistik

Dasar Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019

Latar
belakngn
ya...???



Pasal 1

- **Satu Data Indonesia** mengatur tentang tata kelola data pemerintah untuk meningkatkan kualitas data (akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses dan di bagi pakai) diantaranya melalui **pemenuhan metadata**.

Pasal 3

- Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data
- **Data yang dihasilkan harus memiliki Metadata**
- Data yang dihasilkan harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data
- Data yang dihasilkan harus menggunakan Kode Referensi.

Pasal 13

- Pembina Data tingkat pusat mempunyai tugas **menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari Metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau Instansi Daerah.

BIG
QUESTIONS ...



- Apa itu **metadata statistik**
- Bagaimana BPS membentuk **metadata statistik**
- Apa saja yang perlu diketahui tentang **metadata statistik**
- Peraturan apa yang menjelaskan **metadata statistik**

Metadada

“Informasi mengenai data atau data tentang data”

Apa itu metadata statistik

Metadata Statistik

“Informasi yang menggambarkan tentang data statistik”

Metadata statistik dapat memberikan gambaran yang detail seperti terminologi, dan definisi, klasifikasi, lokasi data statistik, metodologi, dan publikasinya



Bagaimana BPS membentuk metadata statistik



Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik Mengikuti Aturan Pembentukan Naskah Hukum



Pembentukan Jenis Atribut dan Instrumen Metadata Mengikuti Proses Bisnis SDI


Terbentuklah Peraturan BPS No 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

Apa saja yang perlu diketahui tentang metadata statistik



Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik





Peraturan apa
yang
menjelaskan
metadata
statistik

Peraturan BPS Nomor 5/2020 secara umum menjelaskan tentang:

1. Pengertian dan jenis metadata statistik (metadata kegiatan, variabel, dan indikator)
2. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam pembentukan metadata statistik (MS-Keg, MS-Var, dan MS-Ind)
3. Pedoman dan contoh pengisian instrument (contoh pengisian untuk kegiatan survei kepuasan jemaah haji)
4. Mekanisme pelaporan metadata statistik (manual/input mandiri)

Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik

Peraturan BPS Nomor 5/2020

Unduh disini



Struktur Peraturan BPS Nomor 5/2020

Batang Tubuh :

Terdiri atas pasal-pasal yang mengatur pembentukan metadata statistik, aturan hukum yang melandasi dibentuknya peraturan, definisi istilah yang digunakan dalam peraturan, serta ketentuan lain yang menyertainya

Lampiran :

Terdiri atas 4 bab yang menjelaskan detail definisi dari setiap atribut metadata statistik, bentuk instrument, contoh pengisian, dan ketentuan lain dalam pembentukan metadata statistik

Peraturan BPS No 5/2020 tentang Juknis Metadata Statistik

Metadata Kegiatan Statistik

Struktur Baku Metadata Kegiatan Statistik

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Nama kegiatan statistik	Nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018
2	Identifikasi penyelenggara	Pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan	Kementerian Agama RI
3	Tujuan Pelaksanaan	Merasi yang memberikan penjelasan dari maksud diselenggarakannya suatu kegiatan statistik. Mencakup informasi mengenai hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan statistik yang akan diselenggarakan	Untuk memenuhi ketentuan Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. Perlu pelaksanaan terkait dengan aspek yang dianggap tidak memuaskan oleh para jemaah haji. Mengetahui dimana apa saja dari aspek-aspek yang tidak

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
			diwujudkan yang paling signifikan merupakan pengorganisasian kegiatan jemaah haji
4	Periode pelaksanaan	Interval waktu pelaksanaan kegiatan statistik	Agustus - Desember 2018
5	Cakupan wilayah	Cakupan wilayah yang menjadi area pelaksanaan kegiatan pengumpulan data	Seluruh wilayah Indonesia
6	Revisi/Revisi pengumpulan data/ Metodologi	Berisikan informasi tentang mengenai metode statistik yang digunakan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Cara pengumpulan data (jemaah, survei, kuesioner, wawancara) - Urut pengumpulan sampel - Metode pemilihan sampel - Frame/daftar basis sampel - Teknik/ cara sampling error - Unit sampel - Uji statistik - Metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, data sekunder, literatur) 	Metode sampling yang digunakan adalah <i>five stage sampling</i> dengan sampel probabilitas. Tahap 1 (daftar semua haji Indonesia) Tahap 2 (daftar jemaah pendaftaran haji reguler) Tahap 3 (daftar keberangkatan jemaah haji reguler dan semua haji Indonesia terpilih) Tahap 4 (daftar keberangkatan semua haji reguler semua haji Indonesia terpilih) Tahap 5 (daftar semua haji)

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
		Informasi rancangan pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kelebihan suatu kegiatan statistik untuk dilaksanakan	Tahap 2 (daftar 600 jemaah haji dari 21.087 jemaah haji) Tahap 3 (daftar 600 jemaah keberangkatan haji reguler) Tahap 4 (daftar 600 jemaah keberangkatan haji reguler)
7	Rancangan Pengalihan Data	Berisikan informasi umum mengenai tahapan pemindahan data setelah tahap pengumpulan data selesai. <ul style="list-style-type: none"> - Editing - Coding - Data Entry/Scan - Validasi 	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018 melalui tahap pengalihan: <ul style="list-style-type: none"> - Editing - Coding - Data Entry/Scan - Validasi
8	Level Diseminasi	Informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan kepada stakeholder, provinsi, kabupaten/kota, atau level administrasi lainnya	Nasional
9	Analisis	Analisis adalah proses pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditinterpretasikan. <ol style="list-style-type: none"> Analisa deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan 	Analisa deskriptif

Contoh Metadata Kegiatan Statistik


N/S-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Tahun: 2011
 Servo Revisi Jumlah Haji Indonesia (SKUH)

Kode Keistimewaan (bila ada):
 (Peningkatan)

Cara Pengumpulan Data:

Survei Lengkap	- 1	Konvensional/Produk Administratif	- 1	<input type="checkbox"/>
Survei Sebagian	- 9	Cara lain sesuai dengan penentuan BPS	- 1	<input type="checkbox"/>

Sektor Kegiatan:

Perencanaan dan rekayasa	- 1	Perdagangan internasional dan	- 12	<input type="checkbox"/>
Demografi dan Kependudukan	- 2	Perdagangan	- 13	
Pembangunan	- 3	Religi/agama/kepercayaan	- 14	
Prinsipal/ekonomi	- 4	Sains dan teknologi	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Industri dan konstruksi	- 16	
Lingkungan	- 6	Hubungan Internasional	- 17	
Kecelakaan	- 7	Perdagangan Internasional	- 18	<input checked="" type="checkbox"/>
Kelembagaan	- 8	Perdagangan Internasional	- 19	
Kesejahteraan	- 9	Perdagangan Internasional	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perdagangan Internasional	- 21	
Perdagangan Internasional	- 11	Perdagangan Internasional	- 22	

Bila tersedia, sertakan apakah merupakan elemen dari kegiatan statistik dan BPS?

Ya Tidak

Bila "a" identitas rekonesansi : 19.20117.30.0000.110

I. PENYELINGGAHAN

1.1 instansi Penyelenggara:
 Kementerian Agama RI

1.2 Alamat Lengkap instansi Penyelenggara:
 Jalan Jenderal Soedirman No. 1, Jakarta Pusat 10113

Telepon : (+62) 21 9121111 Faksimile :
 E-mail : jamsuh@kemendagri.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

1.1 Unit Eselon Penanggung Jawab:
 Eselon 1 : Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 Eselon 2 : Direktur

1.2 Penanggung Jawab Teknik (bila ada instansi penyelenggara dibidang statistik nasional):

Jabatan : Kepala
 Nama :
 Telepon : Faksimile :
 E-mail :

III. DEBENTANGAN TURUN DEKORASI

1.1 Latar Belakang Kegiatan:
 (Latar Belakang (L.1. Nomor 1) Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan ibadah haji menggunakan peraturan pemerintah Menteri Agama telah melakukan peninjauan kualitas penyelenggaraan ibadah haji secara berkala, yang meliputi aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Pertolongan bagi Jumlah Haji. Kementerian RI melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (DjHU) perlu terus meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji untuk menjamin penyelenggaraan haji yang aman dan nyaman.
 Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pemeliharaan, pemantauan, peningkatan ibadah haji melalui regulasi, sarana pelayanan, transportasi, layanan haji berbagai unit, monitoring, koordinasi dan penanganan bagi jemaah dalam melaksanakan ibadah haji yang aman dan nyaman.
 Untuk layanan dan sarana yang diberikan pemerintah kepada jemaah haji perlu dilakukan evaluasi secara berkala dan sesuai dengan perkembangan waktu tahun. Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, diperlukan suatu ukuran kualitas pelayanan ibadah haji. Untuk itu perlu dibuat indeks yang menggambarkan tingkat kepuasan jemaah haji terhadap layanan yang diterima jemaah ibadah haji tahun-tahun sebelumnya.

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

1.2. Tujuan Kegiatan:

Survei Keuasan Jemaah Haji (SKJH) dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari jemaah terkait dengan layanan yang mereka lihat dan rasakan. Data dan informasi ini merupakan salah satu jenis pengukur kinerja/performansi dari Sistem Manajemen Mutu yang ada di Djem Phil yang diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi.

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan SKJH adalah:

1. Mengetahui angka Indeks Keuasan Jemaah Haji pada kualitas setiap jenis pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.
2. Mengetahui informasi jenis-jenis layanan yang perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan ibadah haji pada tahun-tahun ke depan.

1.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Arab (Agribvika)				Jeddah (Agribvika)			
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	01	2018	s.d.	25	01	2018	
2. Desain	01	01	2018	s.d.	31	01	2018	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	15	07	2018	s.d.	30	07	2018	
C. Penetikan								
4. Pengolahan Data	15	07	2018	s.d.	30	08	2018	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	10	2018	s.d.	31	10	2018	
6. Diseminasi Hasil	01	11	2018	s.d.	01	11	2018	
7. Evaluasi	01	11	2018	s.d.	30	11	2018	

1.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Wilayah (Periode Enumerasi)
1	Kepuasan jemaah terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan	Kemudahan	Perasaan yang diberikan oleh jemaah haji yang melihat respon dan pelayanan petugas haji saat di tempat pelayanan multibahasa pelayanan ibadah haji. Kemudahan yang dimaksud mencakup kemudahan prosedur dan proses pelayanan dan petugas sesuai standar.	Selama pelaksanaan ibadah haji

1	Kepuasan terhadap tanggapan petugas haji	Kepuasan	Perasaan yang diberikan oleh jemaah haji yang melihat respon dan pelayanan petugas haji saat di tempat pelayanan multibahasa pelayanan ibadah haji. Kemudahan yang dimaksud mencakup kemudahan prosedur dan proses pelayanan dan petugas sesuai standar.	Selama pelaksanaan ibadah haji
2	2	2	2	2

IV. DEKLIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Frekuensi: - 1 = langsung ke R.1.2. **2**

4.2. Jika "berulang" (E.4.1, berkode 2), frekuensi penyelenggaraan:

Harus: - 1 Empat Bulanan - 5

Mingguan: - 2 Semesteria - 6

Bulanan: - 3 Tahunan - 7

Triwulan: - 4 Dua Tahunan - 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel: - 1

Longitudinal Cross Sectional: - 2

Cross Sectional: - 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia: - 1 (Tidak diisi sesuai E.4.4, berkode 1)

Sebagian Wilayah Indonesia: - 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (E.4.4 berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Tidak diisi sesuai E.4.4, berkode 1	

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara: - 1

Mengisi kuisioner sendiri (wawancara): - 2

Pengamatan (observasi): - 3

Pengumpulan data sekunder: - 4

Lainnya (sebutkan): - 5

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

47. Sarana Pengumpulan Data:		
Papan-asisten Personal Interviewing (PAPI)	-1	<input type="checkbox"/>
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	-2	
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	-4	
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	-8	
Mail	-18	
Lainnya (sebutkan)	-13	
48. Unit Pengumpulan Data:		
Individu	-1	<input type="checkbox"/>
Rumah tangga	-2	
Unit organisasi	-4	
Lainnya (sebutkan)	-8	
V. DESAIN SAMPEL Isi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
51. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
Single Stage/Phase	-1	
Multi-stage/multi	-2	
52. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	-1	↳ langsung ke P.3.4
Sampel Nonprobabilitas	-2	
53. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2, berkode 2), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
Garis Sampling	-1	
Accidental Sampling	-2	
Purposive Sampling	-3	
Snowball Sampling	-4	
Saturation Sampling	-5	Tidak diisi sesuai R.5.4, berkode 1
54. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
List Frame	-1	
Area Frame	-2	
55. Fraksi Sampel Nonresponden:		
Tahap 1 (T ₁): 1311 (13 orang dipilih dari 17 orang yang embarkan)		
Tahap 2:		
Cluster 1 (C ₁): 6562167 (65 orang dipilih dari 21.607 jumlah pendatang imigrasi haji reguler di Kantor Imigrasi Cebu Kota pada 12 Mei 2018)		

Cluster 2 (C ₂): 8507/850 (jumlah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jumlah keberangkatan haji reguler)		
Cluster 3 (C ₃): 8507/850 (jumlah keberangkatan haji reguler dipilih dari P jumlah keberangkatan haji reguler)		
Jika, hasil sampel keseluruhan:		
Cluster 1 = T ₁ × C ₁ = 14502167/17		
Cluster 2 = T ₁ × C ₂ = 14507/17		
Cluster 3 = T ₁ × C ₃ = 14507/17		
56. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		<input type="checkbox"/>
Ya		
57. Unit Sampel:		
Tahap 1 - Area/Unit embarkan		
Tahap 2:		
Cluster 1 - Jumlah pendatang imigrasi haji reguler di Kantor Imigrasi Cebu Kota pada 12 Mei 2018		
Cluster 2 - Jumlah keberangkatan haji reguler		
Cluster 3 - Jumlah keberangkatan haji reguler		
58. Unit Observasi:		<input type="checkbox"/>
Jumlah haji reguler		
VI. DENJARAN KUALITAS		
59. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		<input type="checkbox"/>
Ya	-1	
Tidak	-2	
60. Periode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali (revisit)	-1	
Tasik Force	-4	
Supervisi	-2	
Lainnya (sebutkan)	-8	
61. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		<input type="checkbox"/>
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI		
Pilihan R.4.7, kode 1, 2, dan/atau 4 diisikan		
62. Petugas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Daf kredensial penyelenggara	-1	
Mitra/agen kontak	-2	
Daf internal penyelenggara dan mitra/agen kontak	-3	

Contoh Metadata Kegiatan Statistik

6.1. Persyaratan Berakreditasi Tersebut Dilengkapi Dengan/ Tanpa Data:

SMP -1
 SMA/SMK -2
 SD/SLB -3

6.4. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
 Pengumpul data/enumerasi orang

6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) Ya -1 Tidak -2
 Penyortiran (Coding) Ya -1 Tidak -2
 Data Entry Ya -1 Tidak -2
 Penyalihan (Validation) Ya -1 Tidak -2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1
 Inferensi -2
 Deskriptif dan Inferensi -3

7.3. Unit Analisis:

Individu -1 Usahaproduktif -4
 Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) -5

7.4. Tingkat Penyalinan Hasil Analisis:

Nasional -1 Kecamatan -5
 Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) -10
 Kabupaten/Kota -4

VIII. DISEMINAS HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Pengguna:

Tercekat (hardcopy) Ya -1 Tidak -2
 Digital (softcopy) Ya -1 Tidak -2
 Data Mikro Ya 1 Tidak -2

8.2. Jika pilih D.S.T. kode 1, Dauncara Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercekat		12	2018
Digital		12	2018
Data Mikro			

Tidak bisa karena R.S.T. Data Mikro kode 2

30

Mengakhiri,
 Direktur/Kepala Bire

NIP.

Metadata Variabel Statistik (1)

Struktur Baku Metadata Variabel Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar	Kode kegiatan akan diberikan petugas verifikasi BPS berdasarkan kode rekomendasi kegiatan yang bersangkutan
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyusunan kegiatan statistik	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan
3	Alias	Pemetaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel	Misal alias pada penamaan variabel ini di basis data adalah D1R1, maka ketika pengguna mengakses data akan terlihat nama variabel D1R1 sebagai identitas variabel "Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan"
4	Konsep	Berkaitan, Me, atau pengertian tentang sesuatu	Kemudahan
5	Definisi	Pernyataan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah penilaian yang diberikan oleh jemaah haji yang menjadi responden atas pelayanan petugas haji

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
			urutan orang sebagai masalah pelayanan diresolusi jemaah. Kemudahan memonitor kemufahan prosedur dan proses pelayanan dari petugas secara umum
6	Referensi Prosedur	Referensi prosedur setelah merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemantauan dan penggunaan variabel Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan atau kebijakan pemerintah dalam rangka pelaksanaan evaluasi maupun penyusunan program	Referensi yang membahas prosedur variabel kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah Peraturan Menteri 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
7	Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang mengambatkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang terdapat dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, semesta terakhir, sebaran terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya	Selama pelaksanaan ibadah haji
8	Tipe Data	Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mengorganisir kategori dalam bahasa pemrograman integer, float, long, string, dan	Untuk variabel Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan dengan domain nilai -4, maka tipe data yang cocok adalah "INTEGER"

Metadata Variabel Statistik (2)

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
9	Skala Nilai	Berapa nilai atau klasifikasi menggunakan pengelompokan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Peminta data statistik atau observer secara lisan. Klasifikasi statistik terdapat pada struktur yang berurutan dan saling berkesinambungan, dimana hierarki konsep, definisi, prinsip, dan cara-cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional.	Contoh nilai untuk jawaban terhadap kerdusian mendapatkan pelayanan. 1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = puas 4 = sangat puas
10	Balasan Pertanyaan	Balasan pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang ditanyakan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun kalimat yang sudah digunakan oleh peneliti/petugas dan responden atau instrumen untuk nilai variabel terkait.	"Apakah Anda akan melanjutkan pelayanan petugas haji?" (1) Tidak Puas (2) Kurang Puas (3) Puas (4) Sangat Puas"

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Opsi jawaban adalah "Ya" atau "Tidak"	Ya

Metadata Indikator Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
3	Definisi	Penjelasan tentang data yang membedakan atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
5	Metode/Rumus Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan termasuk merupakan prosedur atau urut yang diemban untuk menghitung suatu indikator yang mencakup nama kegiatan statistik
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau ukuran
7	Satuan	Satuan yang digunakan merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau mengukur sebagai sebuah interpretasi
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data sesuai sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
		Kriteria yang ditetapkan oleh Pemina data atau dilakukan secara luas
9	Publikasi Internasional Indikator Pembangunan	Judul publikasi utama yang memuat indikator tersebut sebagai bentuk publikasi
10	Nama indikator Pembangunan	Indikator yang termasuk suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit
11	Kode Kegiatan Praguasi Variabel Pembangunan	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
12	Nama Variabel Pembangunan	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator
13	Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait
14	Apakah indikator Dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak

Contoh Metadata Indikator Statistik

METADATA STATISTIK															M3-Ind	
INDIKATOR																
Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia 2018					Penyelenggara		Kepala : Kementerian Agama RI Juk. Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen/HU) Juk. Kerja Eselon II : Direktorat ... Juk. Kerja Eselon III : Kepala ...							
Kode Kegiatan (dari tabel pedoman)		0100000000														
No.	Nama Indikator	Kode	Definisi	Interpretasi	Metode/Instrum Pengukuran	UKURAN	Sifat	Klasifikasi	Apakah Room (1) adalah Komposit?	Jika Room (1) periode Indikator Pembagian	Jika Nilai (1) Definis 2 Variabel Pembagian			Level Eksistensi	Apakah Room (2) dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	T3 -1 T4 -2	(11) Keterangan	(12) Nama	(13) Kejelasan Penghasil	(14) Node Kec. jika pengisi	(15) Nama	(16)	(17)
1	Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKHI)	Jurnal-Haj	1. Indeks Kepuasan Jemaah Haji (IKHI) Periode/Agas rata-rata (RATA-RATA) Kepuasan terhadap standar pelayanan haji internasional. Cara pengumpulan data dilakukan berdasarkan cara RCTE yang diberikan. Indeks kepuasan diukur berdasarkan sikap responden dan perbedaan (content and method). Kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya akses (akses), pelayanan, dan kemampuan berpikir & sikap ketika menyimpulkan (literasi), aksi nyata (tangible) jemaah haji (user or customer or client) informasi dan komunikasi (communication), pelayanan, dan respon petugas (competence).	IKHI = 50 + selisih nilai di bawah standar (target) berkisar -30 < IKHI < 50 IKHI < 50 : pelayanan perlu peningkatan (buruk) -40 < IKHI < 50 : pelayanan sudah memadai (baik) -30 < IKHI < 40 : pelayanan di atas standar (sangat baik) -20 < IKHI < 30 : pelayanan sangat baik (sangat memuaskan)	IKHI = (Rata-rata skor tingkat kepuasan) / (Rata-rata skor tingkat ketidapuasan) x 100 LEMBAR Rata-rata skor tingkat ketidapuasan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepuasan dan tingkat ketidapuasan yang diberikan. - Rata-rata skor tingkat ketidapuasan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat ketidapuasan yang diberikan yang	Kualitas pelayanan	Indeks	1. Kategori 3 2. Jenis 1 3. Satuan 1 4. PONDOK 5. Dimensi 1 6. Arah 1 7. Matriks 1	Tidak T3 -1 T4 -2	Tidak T3 -1 T4 -2	Tidak T3 -1 T4 -2	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia	(awangan)	1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas	Nasional	Ya T3 -1 T4 -2

Target Pembinaan Pembentukan Metadata Statistik

Memberikan pemahaman pentingnya metadata statistik bagi produsen data, walidata, Pembina data, dan konsumen data

01

Produsen data dan walidata memiliki pemahaman dan penguasaan pembentukan metadata secara benar

Produsen data mampu menyajikan metadata statistik secara baik



Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 1)

Metadata dibentuk dan disajikan dalam publikasi khusus. Pengguna bisa mendapatkan suatu atribut metadata dengan melakukan pencarian pada publikasi metadata yang dihasilkan ini,

INDIKATOR
3.1.1*

"Tingkat kemiskinan"
ekonomi

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep
Kemiskinan merupakan konsep yang relatif dan bersifat dinamis. Cara mengukur kemiskinan dapat bervariasi, tergantung pada metode yang digunakan. Tidak mudah menentukan cara mendefinisikan kemiskinan karena melibatkan aspek budaya, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah (BPS dan lembaga pihak dalam dan luar negeri) menggunakan berbagai indikator kemiskinan untuk mengukur tingkat kemiskinan yang lebih obyektif.

Langkah selanjutnya adalah menentukan garis kemiskinan atau sejumlah rupiah yang diperlukan untuk dapat bertahan hidup. Aspek tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan kerang dan garis kemiskinan tersebut dikategorikan sebagai berikut.

Definisi
Indikator statistik penduduk di bawah garis kemiskinan internasional adalah persentase penduduk dengan penghasilan per kapita < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah penduduk pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Garis kemiskinan nasional pada dasarnya adalah

jumlah uang yang dibutuhkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Cara menentukan ukuran berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah dan cara Kemandirian Makanan yaitu harga dan 2.000 kal/kapita/hari ditambah dengan Cara Kemandirian non-makanan yang dihitung dengan metode budget share dari komoditas celana, beras, susu, makanan, pakaian, kesehatan, komunikasi non-makanan yang dikelompokkan ke dalam indeks kemiskinan.

Contoh: Cara Kemiskinan nasional pada Maret 2019 adalah Rp 425.250 atau sama dengan 2,58 dolar PPP 2019 per kapita per hari, dengan 1 dolar PPP 2019 pada tahun 2019 adalah Rp5.600,- berdasarkan perhitungan WorldBank dan setiap bulannya akan menyesuaikan dengan nilai dan 1 PPP dan BPS. Sehingga garis kemiskinan internasional adalah:

$$\text{Cara Kemiskinan Maret 2019} = \text{Rp.5.600} \times 12 \times 30 = \text{Rp.2016.000}$$

Tingkat kemiskinan ekonomi pada metadata ini mengukut 2 hal yaitu:

1. Pemasok penduduk yang tidak dilayani garis kemiskinan internasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perkembangan ekonomi)
2. Persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional menurut jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perkembangan ekonomi)

METODE PERHITUNGAN

Cara Perhitungan (1)
persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional adalah Jumlah penduduk dengan penghasilan perkapita < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah penduduk pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Simbol

$$PPM_{it} = \frac{PM_{it}}{PT} \times 100\%$$

Legenda:

- PPM : Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
- PM : Jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
- PT : Jumlah penduduk ke muka periode waktu yang sama

Cara Perhitungan (2)
Persentase pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional adalah Jumlah pekerja dengan penghasilan perkapita < 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama dikali seratus.

Simbol

$$P_{PM}_{it} = \frac{P_{PM}_{it}}{JP} \times 100\%$$

Legenda:

- P_{PM} : Persentase pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
- P_{PM} : Jumlah pekerja yang hidup dibawah garis kemiskinan internasional
- JP : Jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama

MANFAAT
Tingkat pekerja miskin dapat diperoleh dengan mengkomparasikan antara status kemiskinan dan status pekerjaan yang dikomparasikan dengan besar mereka walaupun bekerja tetapi tidak dalam kemiskinan. Tingkat kemiskinan pekerja dan seluruh pekerja yang mengkomparasikan indikator pada kemiskinan atau persentase kemiskinan dengan variabel tenaga kerja

formal pada tingkat individu, dapat merefleksikan hubungan antara rumah tangga miskin dan ketenagakerjaan. Namun demikian situasi menjadi agak tidak jelas pada tenaga kerja informal.

Dengan mengkomparasikan status kemiskinan dengan status pekerja, konsep dari pekerja miskin terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mengukur berapa banyak dan tidak banyak yang hidup dalam kemiskinan.

SUMBER DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. BPS, Survei Sosial Demografi Nasional (Sensus) Modul Kesehatan
2. Data proyeksi penduduk Tahun 2015-2040
3. World Journal Data Periodic ITI (kuartalan 2017) yang dihasilkan oleh International Comparison Program (ICP).

DISAGREGASI

1. Wilayah Administrasi nasional, provinsi dan kabupaten/kota
2. Jenis kelamin
3. Kelompok umur
4. Status pekerja

FREKUENSI WAKTU PENGUMPULAN DATA

1. Semester III (triwulan ke-3) setiap tahunnya
2. Tahunan (untuk keperluan tingkat kabupaten/kota)

Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 2)

1. Tanpa Kemungkinan

Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen)

Ka halaman: 1 | 1 | Deteksi

Daerah Tempat Tinggal	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal		
	2017	2018	2019
Perkotaan	48,92	58,44	53,77
Perdesaan	47,59	53,54	51,81
Total			53,09

DATA

Sumber Sistem: BPS
Anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu DPT (3 kali), Polio (3 kali), Jampak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis B (3 kali) Angka 2019 tersedia pada Data Integrasi Sistem dan Rikeddas 2018

Ka halaman: 1 | 1 | Deteksi

Metadata Indikator

Nama Indikator
Cakupan Imunisasi (C)

Uraian
Perbandingan antar jumlah anak usia 1-2 tahun yang telah mendapatkan imunisasi lengkap dengan jumlah anak usia 1-2 tahun dan hasilnya dinyatakan dalam persen.

Manfaat
Memberikan gambaran tentang tingkat pelayanan kesehatan terhadap anak usia 1-2 tahun. Cakupan yang baik minimal 80 persen.

Interpretasi
Tercapainya Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan); artinya, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal.

Keterangan
Selain dari Susewas variabel untuk menghitung indikator Cakupan Imunisasi juga diperoleh dari Rikeddas (Rort Kesehatan Dasar)

METADATA

Data dan Metadata dibentuk dan disimpan dalam suatu repository untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada konsumen ketika data diakses.

Pengguna secara otomatis mendapatkan informasi tentang bagaimana data-data statistik dibentuk bersandingan dengan data-data yang dicari tanpa harus mencari-cari pada media terpisah.

Contoh Penyajian Metadata Statistik (Cara 3)

Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kecelakaan Alamat KK dengan Domisili, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020

Maka Provinsi	Klasifikasi Ekspansi Alamat KK dengan Domisili								
	PI			Tiga			Pusat		
	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban	Jumlah	Perempuan	Total Jenjang Keajaiban
A. BUKIT	2.431.188	2.479.899	4.911.087	126.884	129.694	256.578	2.667.930	2.627.406	5.295.336
B. KALIMANTAN UTARA	4.020.000	4.001.111	8.021.111	100.000	100.000	200.000	3.920.000	3.877.111	7.797.111
B. KALIMANTAN BARAT	2.320.000	2.400.000	4.720.000	100.000	100.000	200.000	2.220.000	2.300.000	4.520.000
C. RIAU	2.700.000	2.700.000	5.400.000	100.000	100.000	200.000	2.600.000	2.600.000	5.200.000
D. SULAWESI	1.400.000	1.400.000	2.800.000	100.000	100.000	200.000	1.300.000	1.300.000	2.600.000
E. KALIMANTAN SELATAN	3.000.000	3.000.000	6.000.000	100.000	100.000	200.000	2.900.000	2.900.000	5.800.000
F. BENGKULU	300.000	300.000	600.000	100.000	100.000	200.000	200.000	200.000	400.000
G. LAMPUNG	4.100.000	4.100.000	8.200.000	100.000	100.000	200.000	4.000.000	4.000.000	8.000.000
H. SULAWESI BARAT	450.000	450.000	900.000	100.000	100.000	200.000	350.000	350.000	700.000
I. KALIMANTAN TIMUR	400.000	400.000	800.000	100.000	100.000	200.000	300.000	300.000	600.000
J. MALUKU	500.000	500.000	1.000.000	100.000	100.000	200.000	400.000	400.000	800.000
K. MALUKU UTARA	300.000	300.000	600.000	100.000	100.000	200.000	200.000	200.000	400.000
L. PAPUA BARAT	500.000	500.000	1.000.000	100.000	100.000	200.000	400.000	400.000	800.000
M. PAPUA	1.100.000	1.100.000	2.200.000	100.000	100.000	200.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000
TOTAL	24.000.000	24.000.000	48.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000	23.000.000	23.000.000	46.000.000

DATA

Informasi Sekunder	
Nama	Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kecamatan Alamat KK dengan Domisili, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020
Sejarah	Salah satu produk dari Badan Pusat Statistik, yang diperoleh dari hasil pengolahan data
Maksud dan penggunaan	Penelitian dan analisis data individu
Manfaat	Sebagai dasar perencanaan pembangunan di berbagai bidang
Kepercayaan	Kepercayaan tinggi pengguna terhadap data yang disajikan
Kelebihan	Kelebihan aksesibilitas
Kelemahan	Kelemahan aksesibilitas
Organisasi yang bertanggung jawab	Badan Pusat Statistik
Format	Microsoft Excel 2010/2013/2016/2019/2021
Deskripsi Kualitas	
Isi	Isi (definisi isi)
Format	Format (definisi format)
Keakuratan	Keakuratan (definisi keakuratan)
Keabsahan	Keabsahan (definisi keabsahan)
Kepercayaan	Kepercayaan (definisi kepercayaan)
Kejelasan	Kejelasan (definisi kejelasan)

METADATA

Metadata turut terbawa sampai dengan data diunduh oleh pengguna, sehingga informasi yang menyertai tentang suatu data statistik terus terbawa dan diketahui oleh konsumen.

Dengan cara ini kemungkinan kesalahan interpretasi data oleh pengguna akan semakin kecil.



BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus
Penduduk
2020

Terima Kasih